

## INTISARI

Kelenjar apokrin pada kulit manusia mensekresikan keringat yang mengandung lemak, protein dan karbohidrat. Bakteri di permukaan kulit, salah satunya *Staphylococcus epidermidis* akan menguraikan keringat dari kelenjar tersebut menjadi asam isovalerik yang menyebabkan bau tidak sedap. Daun beluntas (*Pluchea indica* Less) dan daun kemangi (*Ocimum basilicum* L) merupakan salah satu tanaman yang berguna sebagai antibakteri. Kandungan yang diduga sebagai antibakteri adalah fenol hidrokuinon, tanin, alkaloid, flavonoid, minyak atsiri.

Penelitian ini bertujuan mengetahui apakah ekstrak etanol daun beluntas dan daun kemangi memiliki daya antibakteri terhadap *Staphylococcus epidermidis*, mengetahui besar KHM dan KBM dan mengetahui ekstrak manakah yang berpotensi lebih besar terhadap *Staphylococcus epidermidis*.

Jenis penelitian ini termasuk penelitian eksperimental murni rancangan acak lengkap pola searah dan hasil dianalisis menggunakan program R 2.14.1 dengan uji *Shapiro-Wilk*, *Kruskal-Wallis* dan *Wilcoxon*.

Hasil penelitian yang diperoleh yaitu ekstrak etanol daun beluntas dan daun kemangi memiliki daya antibakteri terhadap *Staphylococcus epidermidis*. Daun beluntas memiliki KHM dan KBM berturut-turut sebesar 17,5% dan 20%. Daun kemangi memiliki KHM dan KBM berturut-turut sebesar 17,5% dan 20%.

Kata kunci : Daun beluntas (*Pluchea indica* Less), Daun kemangi (*Ocimum basilicum* L), Kadar Hambat Minimal (KHM), Kadar Bunuh Minimal (KBM), *Staphylococcus epidermidis*

**ABSTRACT**

Apocrine glands in human skin secrete sweat that contains fat, protein and carbohydrates. *Staphylococcus epidermidis*, one of the bacteria on the surface of the skin, will outline sweat from these glands become isovaleric acids that cause odor. Beluntas leaves (*Pluchea indica* Less) and basil (*Ocimum basilicum* L) is one of the plants that are useful as antibacterial. The content that is suspected as antibacterial are phenol hydroquinone, tannins, alkaloids, flavonoids, and essential oils.

This study aims to determine whether the ethanol extract of beluntas and basil leaves have an antibacterial against *Staphylococcus epidermidis*, to know the MIC and MBC, and to find out which one has the potential to extract greater against *Staphylococcus epidermidis*.

This research is included in the pure experimental research with one way model of completely randomized design and the results are analyzed with R 2.14.1 program with *Shapiro-Wilk*, *Kruskal-Wallis* and *Wilcoxon* test.

The results of the research are the ethanol extract of beluntas and basil leaves has an antibacterial against *Staphylococcus epidermidis*. Beluntas leaves have MIC and MBC, respectively for 17.5% and 20%. Basil leaves have a MIC and MBC, respectively for 17.5% and 20%.

Keywords: Beluntas leaf (*Pluchea indica* Less), Basil leaf (*Ocimum basilicum* L), Minimal Inhibitory Concentration (MIC), Minimum Bactericidal Concentration (MBC), *Staphylococcus epidermidis*